

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas di bab 4 mengenai Pengaruh Biaya Bahan Baku Produksi, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Terhadap Penjualan Pabrik Tahu HR desa Kepuh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku Produksi pada pabrik tahu HR desa kepuh dalam waktu 4 tahun (2019-2022) dalam hitungan 48 bulan memiliki nilai rata-rata biaya sebesar Rp. 124.004.432 dengan nilai *minimum* Rp. 51.759.783 dan nilai *maximum* sebesar Rp.249.823.370 Dengan demikian biaya bahan baku produksi di pabrik tahu HR Desa Kepuh menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam biaya produksi selama periode 2019-2022. Terdapat perubahan tren akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan rata-rata biaya produksi. Standar deviasi yang tinggi juga menunjukkan variasi yang besar dalam data biaya bahan baku produksi.
2. Biaya Tenaga Kerja pada pabrik tahu HR desa kepuh dalam waktu 4 tahun (2019-2022) dalam hitungan 48 bulan memiliki nilai rata-rata Rp. 1.984.708.798, dengan nilai *minimum* sebesar Rp. 14.534.511 dan nilai *maximum* sebesar Rp. 42.850.000, Dengan demikian, analisis statistik deskriptif pada variabel biaya tenaga kerja di pabrik tahu HR Desa Kepuh mengungkapkan bahwa biaya tenaga kerja sangat bervariasi selama periode 2019-2022. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap sistem shift pada tahun 2020 memainkan peran penting dalam fluktuasi biaya. Nilai rata-rata yang ditemukan memberikan pandangan umum tentang tingkat pengeluaran tenaga kerja, dan tingginya standar deviasi menunjukkan variasi yang besar dalam data biaya tenaga kerja.
3. Biaya Overhead pada pabrik tahu HR desa kepuh dalam waktu 4 tahun (2019-2022) dalam hitungan 48 bulan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 17.091.374,98 dengan nilai *minimum* Rp. 11.633.087 dan nilai *maximum* sebesar Rp. 22.932.000. Dengan demikian, analisis data deskriptif pada

variabel biaya overhead di pabrik tahu HR Desa Kepuh menunjukkan variasi yang cukup besar dalam biaya selama periode 2019-2022. Dampak pandemi COVID-19 terhadap produksi telah mempengaruhi biaya overhead, terutama pada tahun 2020. Nilai rata-rata dan standar deviasi memiliki angka tinggi dengan tingkat biaya overhead dan tingkat variasi di dalam data tersebut.

4. Penjualan pabrik tahu HR desa kepuh memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.293.542.291 dalam waktu 4 tahun (2019-2022) dengan hitungan 48 bulan, nilai minimum penjualan pabrik tahu HR desa Kepuh sebesar Rp. 124.020.000 dan nilai maximum sebesar Rp.485.460.000. Dengan demikian, analisis data deskriptif pada penjualan di pabrik tahu HR Desa Kepuh menunjukkan dampak signifikan dari pandemi COVID-19 terhadap penjualan pada tahun 2020. Rentang variabilitas yang luas, rata-rata penjualan yang ditemukan, dan tingginya standar deviasi mengindikasikan fluktuasi yang substansial dalam data penjualan selama periode 2019-2022.
5. Pada penelitian ini Biaya bahan baku produksi secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap penjualan pabrik tahu HR dengan nilai t-hitung sebesar 7,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
6. Pada penelitian ini Biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap penjualan pabrik tahu HR dan tidak signifikan terhadap penjualan pabrik tahu HR dengan nilai t-hitung di peroleh sebesar 1,298 dan nilai sig sebesar 0,210.
7. Pada penelitian ini biaya overhead memiliki nilai t-hitung sebesar 17,133 dengan nilai sig sebesar 0,000 angka tersebut menunjukkan bahwa biaya overhead berpengaruh sangat signifikan terhadap penjualan pabrik tahu HR.
8. Pada penelitian ini Biaya bahan baku produksi, biaya tenaga kerja dan biaya overhead secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan pabrik tahu HR desa kepuh dengan nilai hasil penelitian pada f-hitung sebesar 1501,919 dengan nilai signifikan 0,000.

5.2 Saran

Setelah didapat hasil penelitian dan dirumuskannya kesimpulan pada penelitian ini yang telah dipaparkan, maka didapat saran yang penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi Pabrik tahu HR desa kepuh diharap dapat memperhitungkan biaya bahan baku produksi sehingga dapat meminimalkan biaya produksi untuk meningkatkan penjualan.
2. Biaya overhead mempengaruhi penjualan pabrik tahu HR, dapat memperkecil biaya overhead pabrik tahu HR, biaya overhead meningkat penjualan akan meningkat.
3. Perhitungan biaya tenaga kerja berdasarkan produksi dirasa kurang efisien untuk para karyawan, diharap pemberian biaya tenaga kerja bisa dengan menggunakan sistem bulanan atau harian.
4. Untuk biaya overhead dapat ditekan seminimum mungkin seperti dalam pemesanan bahan bakar produksi dan pembayaran tagihan listrik yang dikeluarkan oleh pabrik dapat dibebankan secara wajar agar pabrik mendapat keuntungan yang lebih besar.
5. Pada saat dilakukan penelitian di pabrik tahu HR penulisan dan arsip data keuangan pabrik tahu HR tidak tersusun dengan rapi, maka dari itu diharap penyusunan pembukuan keuangan pabrik tahu HR dapat di rinci lebih baik lagi.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan 2 perusahaan agar dapat dilihat perbandingan dan menambahkan variabel penelitian yang lain seperti biaya pemasaran dan biaya operasional.
7. Bagi akademik penelitian ini diharap bisa dijadikan sebagai refrensi untuk menambah dan memperkaya kajian-kajian dan refrensi yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.